



MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PASSING ATAS BOLA VOLI MELALUI METODE DEMONSTRASI DAN MODIFIKASI ALAT PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 PERBAUNGAN

Muhammad Syaleh¹, Pedomanta Keliat²

^{1,2} Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna
Jl. Aluminium Raya, Sumatera Utara, 20241, Indonesia
msyaleh3@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar, *passing* atas bola voli pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Perbaungan Tahun Ajaran 2015/2016 melalui metode demonstrasi dan Modifikasi Alat. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, dengan tiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Sumber data dalam penelitian ini adalah hasil tes siswa yang berbentuk aplikasi *passing* atas bola voli. Teknik pengumpulan data dengan penilaian hasil belajar *passing* atas bola voli. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara deskriptif yang didasarkan pada analisis kualitatif dengan prosentase.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh simpulan: (1) Melalui metode demonstrasi dan modifikasi alat, sangat baik untuk meningkatkan hasil belajar *passing* atas bola voli pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Perbaungan Tahun Ajaran 2015/2016. Dari analisis yang diperoleh peningkatan yang signifikan dari siklus I dan siklus II. Hal ini diketahui dari tes awal hanya 8 siswa yang tuntas (26,67%) dan 22 siswa yang tidak tuntas (73,33%) dengan nilai rata-rata 53,33, disiklus I terdapat 16 siswa yang tuntas (53,33%) dan yang tidak tuntas 14 siswa (46,67%) dengan nilai rata-rata 62,49 dan siklus II terdapat 28 siswa yang tuntas (93,33%) dan yang tidak tuntas 2 siswa (6,67%) dengan nilai rata-rata 77,21

Kata kunci: *metode demonstrasi, passing atas bola voli*

PENDAHULUAN

Pendidikan Jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, penghayatan nilai (sikap-mental- emosional-spiritual-sosial), dan pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan serta perkembangan yang seimbang, yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, guru memegang peranan dalam terlaksananya proses pembelajaran. Guru harus

memperhatikan banyak hal berkenaan dengan siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan seperti aspek pertumbuhan dan perkembangan anak dan karakteristik psikologi anak.

Berdasarkan hasil pengamatan diketahui bahwa materi pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah kelas VIII SMP Negeri 2 Perbaungan pada pembelajaran bola voli sekolah menyediakan fasilitas seperti sarana dan prasarana lapangan, bola dan net. Namun pembelajaran bola voli di SMP Negeri 2 Perbaungan yang diberikan guru masih menggunakan metode pembelajaran yang konvensional yaitu dengan cara membariskan siswa lalu menyuruh siswa

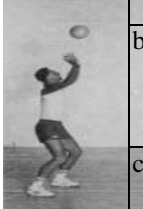

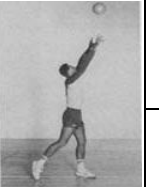


untuk melakukan passing baik sesama teman maupun passing ke guru jadi pembelajaran pendidikan jasmani pada materi permainan bola voli khususnya passing atas jadi terkesan monoton dan membosankan sehingga banyak anak yang enggan melakukan gerakan sesuai instruksi. Seperti yang diketahui bahwa nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) siswa adalah 70 sedangkan rata-rata nilai siswa menunjukkan bahwa dari 30 siswa yang ada dikelas VIII sebanyak 6 (20%) siswa yang sudah tuntas hasil belajar *passing* atas bola voli dan 24 atau (80%) siswa yang belum tuntas hasil belajar teknik *passing* atas bola voli. Hal ini juga menunjukkan bahwa nilai tersebut belum memenuhi kriteria ketuntasan secara klasikal yang telah ditentukan oleh sekolah yaitu 80% dari keseluruhan siswa. Hal ini dikarenakan kurangnya rasa ketertarikan anak terhadap pembelajaran itu sehingga mereka tidak serius dalam melakukan pembelajarannya dan hanya sebagian saja yang mau melakukan.

Selain itu, kebanyakan siswa cepat merasa bosan dalam proses pembelajaran sehingga pada akhirnya hasil belajar yang diperoleh siswa masih rendah.

Selain itu salah satu faktor penyebab hal tersebut yaitu mengenai kurangnya penguasaan siswa pada gerak passing atas serta standart bola voli yang terlalu besar dan keras bagi siswa sehingga siswa merasa takut. Hal ini juga menyebabkan siswa menjadi malas untuk melakukan pembelajaran passing atas yang diinstruksikan oleh guru.

siswa dalam proses pembelajaran penjas serta cara mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi tersebut.

No.	Indikator	Sub Indikator	Penilaian
1.	Tahap Persiapan 	a. Posisi kaki, kaki melangkah ke-arrah datangnya bola dan siapkan posisi.	
		b. Kaki merenggang santai lutut ditekuk, bahu sejajar dengan sasaran.	
		c. Bengkokkan sedikit lengan, kaki dan pinggul.	
		d. Tahan tangan di depan pelipis.	
2.	Tahap Pelaksanaan 	a. Terima bola pada bagian belakang bawah.	
		Terima dengan dua persendian teratas dari dua jari dan ibu jari.	
		Luruskan lengan dan kaki ke arah sasaran.	
		Pindahkan berat badan ke arah sasaran bola.	
3.	Tahap Gerakan Lanjutan 	a. Luruskan tangan sepenuhnya.	
		b. Arahkan bola ke sasaran.	
		c. Pinggul bergerak menuju ke arah sasaran.	
		d. Bergerak ke arah (<i>passing</i>)	

METODE PENELITIAN

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Perbaungan tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 30 siswa, terdiri dari 14 orang perempuan dan 16 orang laki-laki.

Menurut Arikunto (2009: 3) "Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama". Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yang berguna untuk mengungkapkan kesulitan belajar

Dalam kegiatan ini data yang diperoleh dari hasil belajar siswa dipaparkan dalam bentuk tabel dengan menggunakan rumus yang telah ditetapkan. Untuk mengetahui persentase kemampuan siswa digunakan rumus:

$$PPH =$$

Keterangan :

$$PPH = \frac{B}{N} \times 100$$



PPH : Persentase Penilaian Hasil

B : Skor yang diperoleh

N : Skor total maksimal (12)

Dengan kriteria:

$0 \leq PPH \leq 69$ = Siswa belum tuntas dalam belajar.

$70 \leq PPH \leq 100$ = Siswa sudah tuntas dalam belajar. (Nurkencana, 1986 : 80)

Dari uraian diatas dapat diketahui siswa yang belum tuntas dalam belajar dan siswa yang sudah tuntas dalam belajar secara individu. Selanjutnya dapat juga diketahui apakah ketuntasan belajar siswa secara klasikal dapat tercapai, dilihat dari persentase siswa yang sudah tuntas dalam belajar dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$PPK = \frac{\text{banyak siswa yang } PPH \geq 70}{\text{banyak siswa keseluruhan}}$$

Keterangan :

PKK =Persentase Ketuntasan Klasikal

PPH = Persentase Penilaian Hasil Siswa dikatakan tuntas jika $PPH \geq$

70, sedangkan suatu kelas dikatakan tuntas jika $PKK \geq 80\%$. (Zainal Aqib 2009 : 41)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan metode pembelajaran demonstrasi, siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya pada pokok pembahasan passing atas bola voli. Dari analisis data juga dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa dari tes hasil belajar sebelum menggunakan metode demonstrasi masih sangat rendah. Maka dilakukan pemberian melalui metode demonstrasi pada proses pembelajaran. Dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa dari tes hasil belajar siklus I menggunakan metode demonstrasi juga masih rendah. Maka perlu dilakukan perbaikan tindakan pada siklus II.

Dari hasil penelitian yang dilakukan terlihat bahwa pada tes awal sebesar 26,67%, siklus I sebesar 53,33%, kemudian meningkat menjadi 93,33% pada siklus II. Pembelajaran passing atas bola voli tuntas setelah siklus II, ini dikarenakan pemberian motivasi yang memicu semangat siswa

untuk belajar. Sedangkan pada siklus I, siswa belum terbiasa dengan metode mengajar yang diberikan guru, sehingga siswa perlu beradaptasi dengan metode belajar yang diberikan oleh guru. Salah satu penyebab ketidak berhasilan pencapaian tujuan program pengajaran yang direncanakan adalah kekurangan pengetahuan atau ketidak mampuan untuk memilih metode mengajar yang tidak sesuai dengan karakteristik anak sehingga anak didik tidak dapat mencapai tujuan pengajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dijelaskan, dimana upaya meningkatkan hasil belajar passing atas bola voli pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Perbaungan setelah memberikan tindakan dari siklus I sampai dengan siklus II terjadi peningkatan yang signifikan. Dapat diketahui bahwa pada data awal hanya 8 siswa yang tuntas (26,67%) dan 22 siswa yang tidak tuntas (73,33%) dengan nilai rata-rata 53,33, disiklus I terdapat 16 siswa yang tuntas (53,33%) dan yang tidak tuntas 14 siswa (46,67%) dengan nilai rata-rata 62,49 dan siklus II terdapat 28 siswa yang tuntas (93,33%) dan yang tidak tuntas 2 siswa (6,67%) dengan nilai rata-rata 77,21.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Nuril. (2007). *Panduan olahraga Bola Voli*. Solo: Era Pustaka Utama.
- Arikunto, Suharmisi. 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi V Cetakan Ketigabelas. Jakarta: PT Rineka Putra.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2003), *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka cipta.
- PBVS (2000). *Peraturan Permainan Bola Voli Internasional*. Yogyakarta: Gajahmada University Press.